

KEY INDICATOR

23/01/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	6.68	6.70	(2.00)	(141.50)
USD/IDR	13,639.00	13,646.00	-0.05%	-3.87%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,249.21	0.25%	-0.80%	14.67
MSCI	7,399.23	0.39%	1.52%	15.47
HSEI	27,909.12	-1.52%	-1.00%	10.53
FTSE	7,507.67	-0.85%	-0.46%	13.35
DJIA	29,160.09	-0.09%	2.18%	17.78
NASDAQ	9,402.48	0.20%	4.79%	25.93

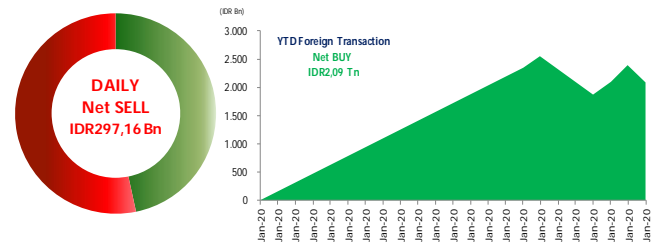
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	55.59	-2.03%	5.64%	-8.96%
COAL	USD/TON	69.10	1.77%	-30.34%	2.07%
CPO	MYR/MT	2,925.00	-1.61%	28.12%	-4.16%
GOLD	USD/TOZ	1,562.94	0.27%	21.85%	3.01%
TIN	USD/MT	17,030.00	-2.27%	-17.73%	-0.84%
NICKEL	USD/MT	13,350.00	-2.13%	14.10%	-4.81%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ITTG	RUPS	
MGNA	RUPS	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA terkoreksi 0,09% pada perdagangan Kamis (23/01) meskipun indeks S&P 500 dan Nasdaq Composite masing-masing meningkat 0,11%/0,20%. Pergerakan indeks terjadi di tengah masih tingginya kekhawatiran pasar akan penyebaran virus corona khususnya menjelang liburan tahun baru Imlek. Di sisi lain penguatan indeks S&P 500 dan Nasdaq didukung oleh peningkatan saham Netflix (+7,24%). Sementara itu perlambatan perekonomian Eropa menjadi sentimen pemberat indeks dimana inflasi tercatat menurun di level 1,3% YoY pada FY19 (vs 1,6% YoY pada FY18). Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) NZ Consumer Price Index per 4Q19; 2) Japan National Consumer Price Index per Dec-19; 3) Eurozone Manufacturing PMI per Jan-20.

Domestic Updates

Bank Indonesia memutuskan untuk tidak meningkatkan suku bunga acuan (BI 7DRR) dan tetap pada 5%. Keputusan ini merupakan kali keempat BI untuk mempertahankan suku bunganya sejak 23 Oktober 2019, hal ini ditujukan untuk menjaga pertumbuhan ekonomi. BI juga mempertahankan suku bunga Deposit Facility sebesar 4,25% dan suku bunga Lending Facility sebesar 5,75%.

Company News

- BBRI mencatatkan peningkatan laba sebesar 6,15% YoY menjadi Rp34,41 triliun di FY19. Peningkatan ini didukung oleh kredit yang bertumbuh sebesar 8,44% YoY menjadi Rp908,88 triliun di mana pertumbuhan tersebut berada di atas rata-rata industri sebesar 6,8% YoY. Kredit mikro yang meningkat 12,19% YoY berkontribusi terhadap pertumbuhan kredit. Sementara NIM berada pada level 6,73% dan NPL gross di 2,80%. (Kompas)
- SSIA menargetkan penjualan lahan industrial seluas 20 hektare pada FY20F. Angka tersebut meningkat 12,35% YoY dari realisasi FY19 seluas 17,8 hektare dan meningkat 33,33% YoY dari target FY19 seluas 15 hektare. SSIA juga menganggarkan belanja modal sebesar Rp600 miliar di FY20 yang meningkat 15,38% YoY dari realisasi belanja modal di FY19 sebesar Rp520 miliar. (Market Bisnis)
- LPPF telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 87,52 juta saham atau setara 3% dari modal disetor dan ditempatkan. Perusahaan menggunakan dana sebesar Rp371,26 miliar atau rata-rata sebesar Rp4.234,64 per saham. Periode buyback ini telah berlangsung sejak 27 Des 19 hingga 21 Jan 20. Saham LPPF sempat menyentuh harga tertinggi yaitu Rp4.280 di periode buyback tersebut. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG menguat sebesar 0,25% di level 6.249 pada perdagangan Kamis (23/01) meskipun diikuti dengan aksi jual investor asing yang mencapai Rp297,16 miliar. Penguatan ini terjadi atas optimisme investor bahwa BI mempertahankan suku bunga acuan (7DRR) walaupun di sisi lain mayoritas bursa Asia melemah atas kekhawatiran terhadap meningkatnya angka kematian akibat virus corona. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level 13.639. Hari ini kami perkirakan IHSG berada di level 6.230-6.260 di tengah penantian investor akan rilisnya data penjualan motor. **Today's recommendation: AALI, TOWR, AKRA, SSIA.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
AALI	12,425	Buy on Weakness	Posisi AALI saat ini sudah berada pada akhir wave [c] dari wave 4, dimana koreksi AALI diperkirakan sudah relatif terbatas.
TOWR	830	Buy on Weakness	Saat ini pergerakan TOWR kami perkirakan sedang berada pada awal dari wave 5 dari wave (C).
AKRA	3,380	Buy on Weakness	Pergerakan AKRA saat ini tertahan oleh MA5 dan sudah berada pada akhir dari wave [a] dari wave B, dimana koreksi AKRA sudah cenderung terbatas.
SSIA	680	Sell on Strength	Saat ini SSIA sedang berada pada awal fase koreksi dari wave [c] dari wave 2.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

